

PASAR TRADISIONAL VS PASAR MODEREN



Oleh: Dra. Dyah Kurniawati, MSi

Pendahuluan

Secara teori, pasar merupakan tempat bertemunya antara pembeli dan penjual. Namun seiring perkembangan teknologi, definisi tersebut telah berubah karena antara pembeli dan penjual tidak harus bertemu. Alasannya karena dengan kemajuan teknologi dan informasi telah menembus batas antar negara. Melalui internet maka pasar maya semakin diminati, karena tidak terkendala ruang dan waktu. Konsumen tidak membutuhkan tempat bertemu dengan penjualnya karena transaksi bisa dilakukan melalui internet. Revolusi dalam bidang teknologi informasi dan sistem informasi memicu transformasi dalam semua bidang dan memunculkan fenomena tentang *e-lifestyle* yaitu mulai dari *e-mail*, *e-banking*, *e-shopping*, *e-book*, *e-learning*, *e-news*, *e-commerce*, *e-market*. Dengan *e-lifestyle* memberikan banyak kemudahan, namun juga menimbulkan ancaman baru jika dikaitkan dengan jaminan keamanan atas transaksi (Saputro, 2010).

Memang tidak bisa dipungkiri bahwa keberadaan pasar moderen sudah menjadi tuntutan dari gaya hidup moderen yang berkembang dalam masyarakat. Tidak hanya dikota besar, namun sudah merambah sampai kota kecil, bahkan sampai kota kecamatan. Tempat tersebut menjanjikan tempat belanja yang nyaman dengan harga yang juga tidak kalah menarik. Fenomena munculnya pasar maya juga merupakan imbas dari *e-lifestyle*. Pasar maya semakin berkembang karena konsumen merasa dimanjakan dengan adanya *self services technologies* yaitu teknologi berbasis layanan mandiri yang memungkinkan konsumen melakukan *self-service* tanpa mengurangi kenyamanan. Dari fakta yang timbul, maka keberadaan pasar tradisional semakin terpinggirkan dan tidak diminati konsumen.

Sehingga dikhawatirkan pasar tradisional akan kehilangan pembeli karena sulit bersaing dengan pasar moderen

Perbedaan Pasar Tradisional dengan Pasar Moderen

Ada beberapa hal penting dalam membedakan antara pasar tradisional dengan pasar moderen, yaitu:

1. Segi kebersihan.

Pasar moderen memiliki manajemen yang baik, dan dikelola dengan sistem yang teratur. Salah satunya adalah petugas kebersihan yang selalu menjaga kebersihan dan ini merupakan salah satu bentuk layanan yang diberikan pada konsumen, sehingga menjadi lebih nyaman, bersih dan indah.

2. Harga.

Dalam pasar moderen harga telah dicantumkan pada produknya sehingga tidak diperlukan tawar-menawar.

3. Keamanan.

Keamanan merupakan indikator penting ketika konsumen berbelanja. Dengan adanya petugas keamanan, konsumen menjadi lebih nyaman dan tertarik untuk berbelanja karena tidak ada preman, hal ini menimbulkan persepsi positif.

4. Modal.

Pasar moderen merupakan salah satu bisnis dengan modal yang besar serta memiliki jaringan distribusi yang luas sehingga pasokan barang lebih terjamin.

Sedangkan yang menjadi kekuatan dari pasar tradisional adalah

1. Harga.

Biasanya harga di pasar tradisional masih lebih murah dari pada pasar moderen, sehingga masih menjadi daya tarik bagi konsumen, meskipun kadang harga yang terjadi lebih fluktuatif dibandingkan dengan harga pada pasar moderen.

2. Komoditi.

Komoditi yang diperjual belikan di pasar tradisional memiliki banyak jenis, sehingga konsumen lebih mudah untuk memenuhi kebutuhannya.

3. Karakter/budaya.

Masyarakat masih memiliki budaya untuk tetap berkunjung ke pasar sehingga masih terjadi proses tawar-menawar harga. Pada pasar tradisional harga tidak

dicantumkan sehingga antara penjual dan pembeli dapat melakukan tawar menawar sampai terjadi kesepakatan harga.

4. Lokasi

Lokasi pasar tradisional biasanya dekat dengan pemukiman penduduk, sehingga masih diminati konsumen. Lokasi merupakan hal yang sangat penting bagi usaha.

Memberdayakan Pasar Tradisional

Dari fakta yang ada, pedagang kecil/mengengah mempunyai andil yang cukup besar dalam menggerakkan roda perekonomian. Oleh sebab itu, pasar tradisional harus dibina sehingga dapat mengikuti perkembangan ekonomi dan tuntutan pembeli. Dengan demikian kekhawatiran akan terpuruknya pasar tradisional dapat diatasi. Perlu adanya pembinaan dan pemberdayaan bagi pedagang agar keseluruhan komponen menjadi maju, mandiri dan dapat bersinergi dengan pasar moderen. Tidak bisa dipungkiri bahwa munculnya pasar moderen (pasar swalayan, minimarket, supermarket, hypermarket) dengan segala atributnya telah mengancam kelangsungan hidup pasar tradisional. Maka perlu adanya revitalisasi pasar tradisional, pemerintah seharusnya serius menata dan mempertahankan eksistensi pasar tradisional, karena masih sangat dibutuhkan oleh masyarakat luas. Selama ini pasar tradisional identik dengan pasar yang kumuh, becek dan bau, gambaran ini harus diubah menjadi tempat yang bersih, nyaman, sehingga masyarakat tertarik untuk berbelanja di pasar tradisional. Selain itu juga dibutuhkan adanya regulasi. Pemerintah mempunyai hak untuk mengatur pasar moderen dan tidak diskriminatif supaya dunia usaha tidak mandek.

Kesimpulan

Perlu adanya peran dari pemerintah untuk membantu pasar tradisional dalam memperbaiki kelemahan-kelemahan yang dimiliki seperti merevitalisasi pasar tradisional, memberikan kredit murah bagi pedagang, memberikan jaminan rantai distribusi yang jelas. Supaya pasar tradisinal tidak mati oleh kuatnya persaingan.

Catatan:

Penulis adalah Dosen Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Katolik Widya Mandala Madiun.